

PENGARUH MODAL USAHA TERHADAP KINERJA PELAKU USAHA DI KECAMATAN ULUNOYO

Vinsen Laia

Mahasiswa Prodi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya
(vinsenlaia98@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap kinerja pelaku usaha di Kecamatan Ulunoyo. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif. Sumber data adalah dari pelaku usaha, dengan populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 responden. Teknik pengumpulan data adalah instrument penelitian atau angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 8.799 > t_{tabel} 1,697$. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh modal usaha secara positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku usaha di Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan. Saran penelitian ini adalah (1) Untuk meningkatkan kinerja pelaku usaha di Kecamatan Ulunoyo, maka perlu pengontrolan biaya perlengkapan. (2) Pengalaman usaha semakin dikembangkan untuk mencapai kinerja yang maksimal. (3) Penjualan pelaku usaha perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: Modal; usaha; kinerja

Abstract

The type of research used is a quantitative type of causal nature. The source of the data was from a photocopying business in Telukdalam District, with the population and sample in this study being 31 respondents. Data collection techniques are research instruments or questionnaires. The data analysis method used is a simple linear regression analysis. The results of this study showed that the counting value of 4,358 > t_{tabel} was 1,549. This research can be concluded that there is an influence of entrepreneurial motivation on the income of the Fotokopy business in Telukdalam District. The suggestions of this study are (1) To increase business income, it is presumed that the owner of the photocopy provides good service and presumably completes the product so that consumers are not disappointed when they want to make a purchase. (2) Presumably store owners, increase their creativity to meet consumer needs in increasing business income.

Keywords: Motivation; for entrepreneurship; operating income

A. Pendahuluan

Negara-negara berkembang termasuk Indonesia tentunya melaksanakan usaha-usaha pembangunan. Pembangunan

tersebut dilakukan diberbagai sektor diantaranya sektor ekonomi, sektor politik dan sektor budaya. Upaya pembangunan tersebut dilakukan untuk mengembangkan

perekonomian di Indonesia dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengantarkan Indonesia memasuki era modernisasi. Salah satu pembangunan yang dijalankan oleh pemerintah saat ini adalah melalui pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi mengarahkan pada kebijakan yang diambil oleh pemerintah guna menncapai kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan pembangunan ekonomi untuk mengendalikan tingkat inflasi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Usaha di sektor ekonomi ini kurang dapat berkembang ke arah usaha yang lebih besar walaupun memiliki daya jual yang cukup tinggi, hal ini disebabkan adanya keterbatasan kemampuan dalam pengelolaan yang usaha yang masih bersifat tradisional, tambahan modal kredit dari pihak bank yang masih relatif kecil dan informasi tentang dunia usaha sangat terbatas, jumlah dan kualitas tenaga kerja yang terbatas, sifat kualitas barang yang dijual hanya sebatas kebutuhan untuk barang dagangan berdasarkan faktor kemampun. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pendapatan usaha sektor ekonomi harus didukung oleh penguasaan terhadap usaha tersebut.

Masyarakat yang memiliki modal yang besar, akan mampu menjalankan usaha dengan baik sehingga bisa mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat yang hanya memiliki modal dan keahlian yang rendah. Perlu kita ketahui bahwa modal

merupakan salah satu bagian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap pedagang ataupun perusahaan. Dengan modal sebuah pedagang dapat melaksanakan aktivitas produksi dan aktivitas bisnis lainnya. Tanpa modal dalam bentuk uang, sebuah pedagang akan aktivitasnya dapat terbatas, karena modal dan keterampilan akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan diperoleh pedagang.

Modal usaha merupakan uang yang dipakai sebagai pokok untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya. Tujuan pedagang secara umum untuk memperoleh pendapatan. Untuk memperoleh pendapatan para pelaku usaha harus memiliki modal untuk menjalankan usaha. Modal yang digunakan pedagang sangat kecil, karena menggunakan modal sendiri maupun modal pinjaman. Modal pinjaman yang diberikan oleh lembaga keuangan relatif sangat kecil dikarenakan usaha mereka masih kecil. Selanjutnya pendapatan juga berkaitan dengan jam kerja, dimana pelaku usaha memiliki waktu sesuai keinginan. Sehingga waktu juga menjadi kendala untuk memaksimalkan pendapatan disebabkan pedagang hanya menjual dagangannya pada waktu tertentu. Untuk meningkatkan pendapatan seorang pedagang tidak hanya memerlukan modal untuk menjalani usahanya, masih ada beberapa faktor lain yang diperlukan.

Kinerja pelaku usaha merupakan suatu tingkat hasil usaha yang dicapai oleh pelaku usaha dalam suatu periode yang dibandingkan dengan sasaran, standar

kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja adalah suatu konsep kontekstual terkait dengan fenomena yang sedang dipelajari, sehingga langkah-langkah yang digunakan untuk mewakili kinerja dipilih berdasarkan keadaan perusahaan yang sedang diamati. Penilaian kinerja merupakan aktivitas penting bagi suatu perusahaan sebagai proses evaluasi seluruh aktivitasnya. Sifat dasar kinerja suatu perusahaan dan pengukurannya menjadi topik para ahli dan praktisi sejak perusahaan pertama kali dibentuk. Tetapi penilaian kinerja sering menjadi masalah karena penilaian kinerja seakan-akan hanya ditujukan untuk tujuan evaluasi semata dan mengesampingkan tujuan yang lain seperti tujuan pengembangan kompetensi dan kemampuan pelaku usaha. Pada setiap unit usaha terdapat biaya-biaya tertentu yang diperlukan untuk proses sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit usaha. Hal itu menuntut manajemen berusaha keras untuk membuat dan melaksanakan strategi bisnis yang kompetitif secara efektif dan efisien.

Hubungan modal usaha terhadap kinerja pelaku usaha adalah suatu arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan aktivitas yang tak berdasar dari kontribusi dari penanaman modal. Mengingat pendapatan pelaku usaha mempunyai peran dan fungsi penting dalam menentukan perkembangan usaha. Semakin berkembangnya tiap-tiap

usaha yang dilakukan pelaku usaha, maka modal yang diperlukan juga akan semakin besar. Pada setiap unit usaha terdapat biaya-biaya tertentu yang diperlukan untuk proses sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit usaha. Hal itu menuntut manajemen berusaha keras untuk membuat dan melaksanakan strategi bisnis yang kompetitif secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Ulunoyo bahwa modal pelaku usaha masih belum ada peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pelaku usaha di kecamatan Ulunoyo lebih besar menggunakan modal pinjaman dari pada modal sendiri. Kurangnya pengontrolan biaya penjualan misalnya biaya perlengkapan bahan penjualan, pengalaman usaha masih relatif rendah dalam hal ini yang dimaksud adalah pengalaman dalam mengelola keuangan untuk meningkatkan pendapatan masih belum ada perkembangan, kuantitas penjualan pelaku usaha masih belum ada perkembangan di desa Hilifakhe, sehingga kinerja pelaku usaha masih kurang meningkat, hal ini dapat dilihat pada laporan keuangan pelaku usaha di Desa Hilifakhe Kecamatan Ulunoyo. Penelitian ini dapat dijelaskan oleh Muin (2020:44) kinerja pelaku usaha dapat di ukur berdasarkan pertumbuhan penjualan, pertumbuhan keuntungan, pertumbuhan pelanggan dan peningkatan asset.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal usaha

terhadap kinerja pelaku usaha di Kecamatan Ulunoyo.

Konsep Modal Usaha

Perlu kita ketahui bahwa modal merupakan salah satu bagian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap pedagang ataupun perusahaan. Menurut (Kasmir 2006, 62) bahwa pengertian “modal usaha adalah jumlah dari utang jangka panjang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa, atau mungkin juga dari pos-pos tersebut dengan plus utang jangka pendek yang dikenakan bunga.” Menurut (Riyano 2001, 17) bahwa pengertian modal usaha adalah “hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut.” Menurut (Anoraga dan Widiyanti 2007, 262) “berpendapat modal usaha adalah suatu dana yang tepat dari kekayaan produktif yang berwujud dalam bentuk.”

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa modal usaha merupakan jumlah dari aset yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menghasilkan sebuah pendapatan.

Konsep Kinerja Pelaku Usaha

Kinerja merupakan tolak ukur untuk menilai keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Menurut Helfet dalam Muin (2020:41) “kinerja pelaku usaha adalah hasil dari semua laporan manajemen yang dilakukan secara terus menerus.” Menurut (Sinaga dkk 2020, 13) “kinerja pelaku usaha adalah tingkat prestasi atau hasil nyata seseorang yang dihitung secara periodic baik kualitas maupun kuantitas

berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai hasil kewenangan dan tanggungjawab sebuah pekerjaan dalam suatu perusahaan.” Menurut Rivai dalam Hartini (2021:2) “kinerja usaha adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok seseorang dalam suatu perusahaan, sesuai wewenang dan tanggungjawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar peraturan normal dan etika kerja.

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Kinerja Pelaku Usaha

Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Tetapi bukan berarti merupakan faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan. Menurut Kasmir (2018:254) modal kerja atau usaha yang dibutuhkan perusahaan merupakan faktor dalam mengukur kinerja yang harus segera terpenuhi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Namun, terkadang untuk memenuhi kebutuhan modal kerja seperti yang diinginkan tindakanlah selalu tersedia. Hal ini disebabkan terpenuhi tidaknya kebutuhan modal kerja sangat tergantung kepada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, pihak manajemen dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan terutama kebijakan dalam upaya pemenuhan modal kerja harus selalu memerhatikan faktor-faktor tersebut.

Indikator Modal Usaha

Modal usaha yang dibutuhkan perusahaan harus segera terpenuhi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Namun, terkadang untuk memenuhi kebutuhan modal kerja seperti yang diinginkan tidaklah selalu tersedia. Hal ini disebabkan terpenuhi tidaknya kebutuhan modal kerja sangat tergantung kepada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Menurut Riyano (2001:19) indikator modal usaha yaitu sebagai berikut:

a) Struktur aktiva (*Tangibility*)

Kebanyakan perusahaan industri yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal permanen yaitu modal sendiri, sedangkan utang bersifat pelengkap. Perusahaan yang semakin besar aktivasnya dan terdiri dari aktiva lancar akan cenderung mengutamakan pemenuhan kebutuhan dana dengan utang. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal suatu perusahaan.

b) Ukuran usaha

Perusahaan besar cenderung akan melakukan diverifikasi usah lebih banyak dari pada perusahaan kecil.

c) Profitabilitas

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi tentu memiliki dana internal yang lebih banyak daripada perusahaan dengan profitabilitas rendah. Tingkat

pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

Selanjutnya menurut Fatmawati (2014:43) indikator modal usaha yaitu sebagai berikut:

a) Jenis perusahaan

Jenis kegiatan perusahaan dalam praktiknya meliputi dua macam yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan nonjasa. Kebutuhan modal dalam perusahaan industri lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Di perusahaan industri, investasi dalam bidang kas, piutang dan sediaan relatif lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Oleh karena itu jenis kegiatan perusahaan sangat menentukan kebutuhan akan modal kerja.

2) Syarat kredit

Syarat kredit atau penjualan yang pemberdayaannya dilakukan dengan cara cicilan juga sangat mempengaruhi modal kerja. Untuk meningkatkan penjualan bisa dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya adalah melalui penjualan secara kredit. Penjualan barang secara kredit memberikan kelonggaran kepada konsumen

untuk membeli barang dengan cara diangsur beberapa kali untuk jangka waktu tertentu.

Menurut Kasmir (2018:235) indikator modal usaha yaitu sebagai berikut:

a) Sifat atau jenis usaha

Modal kerja dari suatu perusahaan jasa relatif akan lebih rendah dari pada kebutuhan modal kerja perusahaan industri. Perusahaan jasa biasanya menginvestasikan sebagian besar modal-modalnya pada aktiva tetap yang digunakan untuk tujuan pelayanan kepada masyarakat. Sebaliknya perusahaan industri harus mengadakan investasi yang cukup besar dalam aktiva lancar perusahaan agar perusahaannya tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan oprasinya.

b) Syarat kredit

Syarat kredit atau penjualan yang dibayarnya dilakukan dengan dicicil (angsur) juga sangat mempengaruhi modal kerja.

c) Waktu produksi

Waktu yang diperlukan untuk memproduksi dan memperoleh barang yang akan dijual serta harga saham persatuan dari barang tersebut.

d) Tingkat perputaran persediaan

Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan (dijual dan diganti kembali) maka jumlah modal kerja

yang dibutuhkan perusahaan semakin rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa indikator-indikator modal usaha merupakan tolok ukur pada peningkatan pendapatan usaha seperti struktur aktiva, probality, waktu produksi, syarat kredit.

Indikator Kinerja Pelaku Usaha

Kinerja pelaku usaha adalah tentang melakukan pekerjaan, hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut dan tentang apa yang dikerjakan serta bagaimana cara mengerjakannya. Kinerja sebagai suatu pekerjaan yang mempunyai persyaratan tertentu untuk mendapatkan tujuan perusahaan demi kemajuan organisasi. Sebagaimana menurut Mardismo (2018:182) indikator kinerja usaha adalah sebagai berikut:

a) Sistem perencanaan dan pengendalian

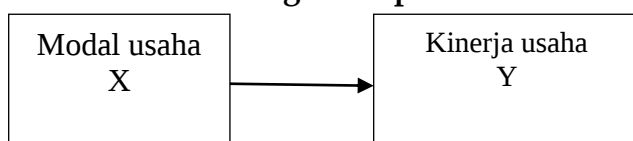
Sistem perencanaan dan pengendalian meliputi proses, prosedur, dan struktur yang memberi jaminan bahwa tujuan organisasi telah dijelaskan dan dikomunikasikan keseluruh organisasi telah dijelaskan dan dikomunikasikan keseluruh bagian organisasi dengan menggunakan rantai komando yang jelas, yang didasarkan pada spesifikasi tugas pokok dan fungsi, kewenangan serta tanggungjawab.

b) Spesifikasi teknik dan standardisasi

Kinerja suatu kegiatan, program dan organisasi diukur dengan menggunakan spesifikasi teknik secara detail untuk memberikan jaminan bahwa spesifikasi teknis tersebut dijadikan sebagai standard penilaian.

- c) Kompetensi teknis dan profesionalisme
Untuk memberikan jaminan terpenuhinya spesifikasi teknis dan standardisasi yang telah ditetapkan maka diperlukan personel yang memiliki kompetensi teknis dan profesionalisme dalam bekerja.
- d) Mekanisme ekonomi dan mekanisme pasar
Mekanisme ekonomi terkait dengan pemberian penghargaan dan hukuman yang bersifat finansial, sedangkan mekanisme pasar terkait dengan penggunaan sumber daya yang menjamin terpenuhinya.
- e) Mekanisme sumber daya manusia
Pemerintahan daerah perlu menggunakan beberapa mekanisme untuk memotivasi stafnya untuk memperbaiki kinerja personal dan organisasi.

. **Gambar 1**
Kerangka Berpikir



Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: ada pengaruh modal usaha

terhadap kinerja pelaku usaha di Kecamatan Ulunoyo.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif dengan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah konsumen sebanyak 32 usaha dagang, atau sumber data dari konsumen. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan angket. Instrumen penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data penelitian ini adalah metode analisis regresi sederhana.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Profil Singkat Objek Penelitian

Pelaku usaha di Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan merupakan suatu tempat masyarakat untuk melakukan transaksi pembelian. Pelaku usaha di Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan sudah semakin berkembang baik usaha dagang, usaha jasa dan lain sebagainya. Pelaku usaha di Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan memiliki minat yang tinggi dalam mengembangkan sebuah usahanya, hal ini didukung oleh pemerintahan Kabupaten Nias Selatan baik Dinas Perizinan terlebih-lebih pemerintahan daerah.

Deskripsi data variabel penelitian menjelaskan tentang nilai rata-rata hitung, ukuran standar deviasi, kemiringan kurva (*skewness*), dan keruncingan kurva (*kurtosis*) masing-masing variabel penelitian yakni dengan menggunakan alat bantu perangkat lunak *Program SPSS statistic version 22* dengan hasilnya sebagai berikut:

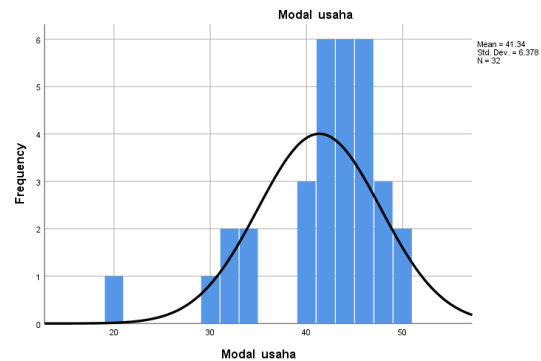
**Tabel 1. Deskriptif Variabel Penelitian
Modal Usaha (X)**

Statistics		
Modal usaha		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		41.34
Std. Error of Mean		1.128
Median		43.00
Mode		42
Std. Deviation		6.378
Skewness		-1.622
Std. Error of Skewness		.414
Kurtosis		2.961
Std. Error of Kurtosis		.809
Minimum		20
Maximum		49
Sum		1323
Percentiles	25	40.00
	50	43.00
	75	45.00

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2022, Windows SPSS 22

Dari hasil perhitungan deskriptif modal usaha (X) maka diuraikan beberapa nilai statistik yaitu: rata-rata hitung (*Mean*) sebesar 41.34 dengan nilai *median* sebesar 43,00 berarti 50% data berada di atas 43.00 dan nilai modus yaitu 42, nilai standar deviasi sebesar 6.378, nilai *Skewness* sebesar -1.622 dengan standar error sebesar ,414 maka distribusi data tersebut adalah menceng ke kiri, nilai *kurtosis* sebesar 2.961 dengan standar error .809, nilai minimum 20, nilai maximum 49 dan nilai sum 1323, maka data tersebut adalah platikurtik yaitu distribusi yang berpuncak agak mendatar dan ekornya relatif pendek. Untuk mengetahui gambaran histogram modal usaha (X) dapat di lihat pada gambar 1.

**Gambar 2. Histogram Variabel Modal
Usaha (X₁)**



Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2022, Windows SPSS 22

**Tabel 2. Deskriptif Variabel Penelitian
Kinerja Pelaku Usaha (Y)**

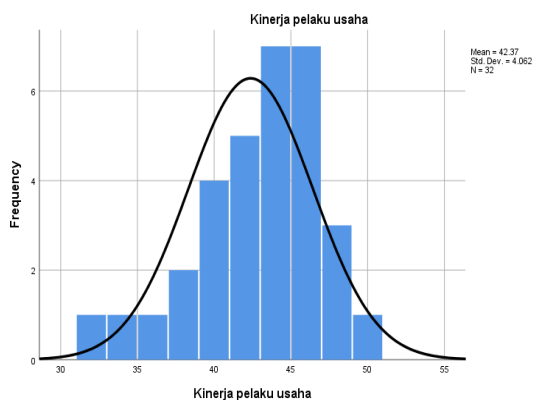
Statistics		
Kinerja pelaku usaha		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		42.38
Std. Error of Mean		.718
Median		43.00
Mode		45
Std. Deviation		4.062
Skewness		-.934
Std. Error of Skewness		.414
Kurtosis		.717
Std. Error of Kurtosis		.809
Minimum		32
Maximum		49
Sum		1356
Percentiles	25	40.00
	50	43.00
	75	45.00

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2022, Windows SPSS 22

Dari hasil perhitungan deskriptif kinerja pelaku usaha (Y) maka diuraikan beberapa nilai statistik yaitu: rata-rata hitung (*Mean*) sebesar 42.38 dengan nilai *median* sebesar 43,00 berarti 50% data berada di atas 43.00 dan nilai modus yaitu 45, nilai standar deviasi sebesar 4.062, nilai *Skewness* sebesar -.934 dengan standar error sebesar ,414 maka distribusi data tersebut

adalah menceng ke kiri, nilai *kurtosis* sebesar .717 dengan standar error .809, nilai minimum 32, nilai maximum 49 dan nilai sum 1356, maka data tersebut adalah platikurtik yaitu distribusi yang berpuncak agak mendatar dan ekornya relatif pendek. Untuk mengetahui gambaran histogram kinerja pelaku usaha (Y) dapat di lihat pada gambar 2.

Gambar 3. Histogram Variabel Kinerja Pelaku Usaha (Y)



Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2022, Windows SPSS 22

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data penelitian dapat dilihat di tabel 3 dibawah ini.

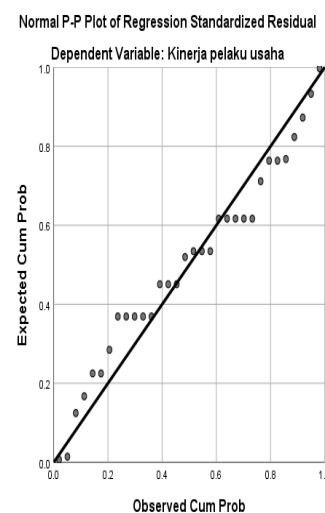
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Standardize d Predicted Value	Standardiz ed Residual
N	Mean	.0000000	.0000000
	Std.	1.0000000	.98373875
	Deviation		
Most Extreme Differences	Absolute	.260	.148
	Positive	.115	.131
	Negative	-.260	-.148
Test Statistic		.260	.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.072 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2022, Windows SPSS 22

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,148 dan Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,072>0,05, maka dapat disimpulkan data residual berdistribusi normal.

Gambar 4. Normal Probability Plot



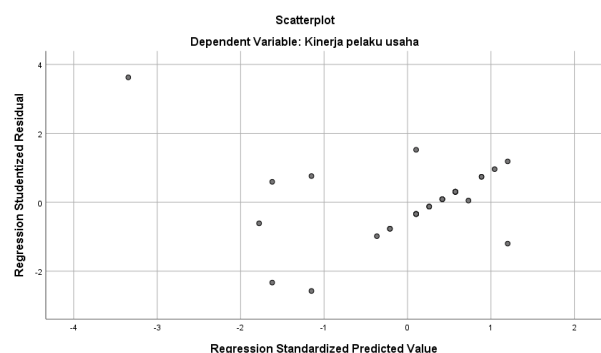
Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2022, Windows SPSS 22

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini:

Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2022, Windows SPSS 22

Berdasarkan hasil penelitian terlihat gambar *scatter plot* bahwa tidak membentuk

pola tertentu atau teratur dari titik yang ada. Hal ini dapat peneliti menyimpulkan bahwa model regresi bebas dari uji asumsi klasik dan telah memenuhi asumsi dasar bahwa variansi residual sama untuk semua pengamatan.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan secara parsial antara modal usaha terhadap kinerja pelaku usaha. Hasil pengujian parsial dapat dilihat tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1		
	(Constant)	7.793 .000
	Modal usaha	8.799 .000

a. Dependent Variable: Kinerja pelaku usaha

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2022, Windows SPSS 22

Untuk uji parsial yang pertama, terlihat bahwa nilai t_{hitung} 8.799 > t_{tabel} 1.697 (nilai t tabel $N=32-1-1=30$ dengan sig 0,000 > 0,05), maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh modal usaha secara positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku usaha di Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan perhitungan melalui output SPSS 22 Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b		
Model	R	R Square
1	.849 ^a	.721

a. Predictors: (Constant), Modal usaha
b. Dependent Variable: Kinerja pelaku usaha

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2022, Windows SPSS 22

Nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,721, dapat diartikan bahwa modal usaha hanya mampu menjelaskan variabel kinerja pelaku usaha sebesar 72,1%, sedangkan 27,9 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebut variabel penelitian.

Metode Analisis Data

Berdasarkan hasil regresi penelitian ini dapat diuraikan di bawah ini sebagai berikut:

$$Y = 20.023 + 0,514X$$

Inteprestasi hasil persamaan regresi linier berganda dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (bo) = 20.023 menunjukkan nilai kinerja pelaku usaha tetap ketika nilai modal usaha sama dengan nol.
2. Koefisien regresi modal usaha (X) = 0,514 menunjukkan nilai modal usaha ketika naik 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja pelaku usaha sebesar 0,514.

Hasil peneliti ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu oleh Reza (2020) pengaruh modal usaha terhadap kinerja usaha Kedai Kopi Skala Mikro Dan Kecil dan Kecil Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Medan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap kinerja usaha Kedai Kopi Skala Mikro Dan Kecil dan Kecil Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Medan. Teknik analisis data adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian adalah ada pengaruh modal usaha terhadap kinerja usaha Kedai Kopi Skala Mikro Dan Kecil dan Kecil Pada Masa Pandemi Covid-19 di

Kota Medan.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Ada pengaruh modal usaha secara positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku usaha di Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan, dengan nilai $t_{hitung} 8.799 > t_{tabel} 1.697$.
2. Nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,722, dapat diartikan bahwa modal usaha hanya mampu menjelaskan variabel kinerja pelaku usaha sebesar 72,1%, sedangkan 27,9 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebut variabel penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka sebagai saran pada skripsi ini adalah:

1. Untuk meningkatkan modal pelaku usaha di Kecamatan Ulunoyo, maka pelaku usaha perlu melakukan penambahan modal usaha melalui pinjaman ataupun dari sumber lainnya.
2. Pengalaman usaha semakin dikembangkan untuk mencapai kinerja yang maksimal.
3. Penjualan pelaku usaha perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

E. Daftar Pustaka

Anis Sumanti Manao. (2022). Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Nias Selatan. Vol 5 Dian Kasih Bago (2022). No 1 (2022)

Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, Dan Aset Daerah Kabupaten Nias Selatan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan

Anoraga, Widiyanti. 2007. *Dinamika Koperasi*. Cetakan V. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'o'u *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41

Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>

Duha, A; Harefa, D. (2024). Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP. CV Jejak (Jejak Publisher)

Duha, R; Harefa, D. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah matematika. CV Jejak (Jejak Publisher)

Evi Susilawati; dkk. (2023). Model-model pembelajaran di era metaverse. Nuta Media

Evi Susilawati; dkk. (2023). Project based learning dalam pembelajaran digital. Nuta Media

Fau, A., Dkk. (2022). Budidaya Bibit Tanaman Rosela (Hibiscus Sabdariffa) Dengan Menggunakan

- Pupuk Organik Gebagro 77. Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 3(2), 10–18.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A., Dkk. (2022). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., Dkk. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). DEVELOPMENT OF A CARTESIAN COORDINATE MODULE TO THE INFLUENCE OF IMPLEMENTING THE ROUND CLUB LEARNING MODEL ON MATHEMATICS STUDENT LEARNING OUTCOMES. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55.
<https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). THE INFLUENCE OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BASED DISCOVERY LEARNING MODELS ON ABILITIES STUDENTS' MATHEMATICAL PROBLEM SOLVING. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil belajar Fisika Ditinjau dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48.
- Harefa, D. (2021). Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika. CV. Insan Cendekia Mandiri.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfCIJJF6V29EtTToJCrvmnI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 69-73.
Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/324>
- Harefa, D. (2022). STUDENT DIFFICULTIES IN LEARNING MATHEMATICS. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1-10.
<https://doi.org/10.57094/afore.v1i2.431>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk. Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1).
- Harefa, D. (2023). THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS' INTEREST IN LEARNING AND MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11.
<https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>

- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., Dkk. (2022). Aplikasi Pembelajaran Matematika. CV. Mitra Cendekia Media
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Fisika. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Fisika. CV Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Statistik Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Statistik Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D., Laia, B., Laia, F., & Tafonao, A. (2023). SOCIALIZATION OF ADMINISTRATIVE SERVICES IN THE RESEARCH AND COMMUNITY SERVICE INSTITUTION AT NIAS RAYA UNIVERSITY. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 93-99.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.928>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). INVENTARISASI TUMBUHAN HERBAL YANG DI GUNAKAN SEBAGAI TANAMAN OBAT KELUARGA. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Hartini. 2021. *Kinerja Karyawan, (Era Transformasi Digital)*. Cetakan II. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Jelita., Dkk. (2022). Bunga rampai konsep dasar IPA. Nuta Media
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan V. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Linda Darniati Zebua (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen Di Toko Imelda Ponsel Telukdalam. Vol 5 No 1 (2022): Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan
- Mardismo. 2018. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Cetakan V. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Molli Wahyuni; dkk. (2023). Statistik multivariat. Nuta Media
- Muin, Sri Andrianti. 2020. *Kinerja Usaha Pelaku UMKM Etnis Bugis Makasar*. Cetakan II. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Nurhani Gowasa (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Telukdalamvol 5 No 1 (2022): Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan
- Purnamawati. 2018. *Akuntansi dan Implementasi dalam Koperasi dan UMKM*. Cetakan I. Depok: PT. Rajagrafindo Persada

- Reza. 2020. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Kinerja Usaha Kedai Kopi Skala Mikro dan Kecil Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Medan. JURNAL AGRIUST (Online) Vol.1. No. 1. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/AGRIUST> 2020.
- Rita Sari., Dkk. (2022). Metode penelitian SD/MI. Nuta Media
- Riyano. 2001. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu Di Kecamatan Ubud. *E-Jurnal EP Unud*. ISSN: 2303-0178. Volume 2 No.2. Universitas Udayana
- Sarumaha, M, S., Dkk. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, M,S., Dkk. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Dkk. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, M., Laia, B., Harefa, D., Ndraha, L. D. M., Lase, I. P. S., Telaumbanua, T., Hulu, F., Laia, B., Telaumbanua, K., Fau, A., & Novialdi, A. (2022). BOKASHI SUS SCROFA FERTILIZER ON SWEET CORN PLANT GROWTH. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32-50. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i1.494>
- Setiawan, Kursini. 2010. *Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga
- Silaban, Pasaman dan Siahaan, Rusliaman. 2014. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Simanulang, N.R., Dkk. (2022). Kumpulan aplikasi materi pembelajaran terbaik sekolah menengah atas. CV. Mitra Cendekia Media
- Sinaga, Simanjuntak dan Hasibuan. 2020. *Manajemen Kinerja dalam Organisasi*. Jawa Barat: Yayasan Kita Menulis.
- Sri Firmiaty., Dkk. (2023). Pengembangan peternakan di Indonesia. Nuta Media
- Sugiyono. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sulaksono Hari. 2019. *Budaya Organisasi dan Kinerja*. Cetakan I. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, Dkk. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika.
<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students’ Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Wau, H. A., Harefa, D., & Sarumaha, R. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS PADA MATERI BARISAN DAN DERET SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 TOMA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 41-49.
<https://doi.org/10.57094/afore.v1i1.435>
- Werniawati Sarumaha .(2022). Vol 5 No 1 (2022) Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*
- Wijono Sutarto. 2010. *Psikologis Industri dan Organisasi Dalam Suatu Bidang Gerak Psikologis Sumber Daya Manusia*. Percetakan I. Jakarta: PT. Adhitya Andrebina Agung.
- Wiputra Cendana., Dkk. (2021). Model-Model Pembelajaran Terbaik. Nuta Media
- Ziliwu, S. H., Sarumaha, R., & Harefa, D. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA PADA MATERI TRANSFORMASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15-25.
<https://doi.org/10.57094/afore.v1i1.433>